

PERBANDINGAN IPK MAHASISWA PENDIDIKAN SEJARAH ASAL KOTA BANDA ACEH DAN ACEH BESAR DENGAN MAHASISWA LUAR ASAL KOTA BANDA ACEH DAN ACEH BESAR

Husnul Hidayati, Mawardi, Nurasiah

Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala
Email: hidayatihusnul4@gmail.com, mawardiumar@gmail.com,
nurasiah.sjh@fkip.unsyiah.ac.id

ABSTRACT

The study entitled “The Comparison of GPA of History Education students from the City of Banda Aceh and Aceh Besar and students from the outside Banda Aceh and Aceh Besar” aims to analyze the comparison of GPA History Education student from Banda Aceh and Aceh Besar and Students from the outside Banda Aceh and Aceh Besar. This study uses a quantitative approach and the type is descriptive research. The population in this study were all alumni of the Department of History Education Teacher Training and Education Faculty of Syiah Kuala University batch 2010, 2011, and 2012 as many as 180 students and it was chosen 60 students as sample. The data collection technique used is documentation and data analysis techniques by statistical analysis with the normality test and homogeneity test. The data analysis was done by using SPSS for Windows 20. Based on the data collected, the average student score obtained from Banda Aceh and Aceh Besar was 3.43 and students from outside Banda Aceh and Aceh Besar 3.17. Furthermore, the results of the study were known from; the normality test, and the homogeneity test. The data analysis technique used to process quantitative data is the t-test formula at significant level $\alpha = 0.05$ with $dk = 58$ and opportunity $(1-\alpha)$, it turns out $t_{count} \leq t_{table}$ or $1.33 \leq 2.00$. So, the Null Hypothesis (H_0) is rejected, and the Alternative Hypothesis (H_a) accepted. The data shows that there is no difference in GPA between students from Banda Aceh and Aceh Besar and students from outside Banda Aceh and Aceh Besar.

Keywords: comparison, GPA, Students.

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Perbandingan IPK mahasiswa Pendidikan Sejarah asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar dengan mahasiswa luar asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar” ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan IPK mahasiswa Pendidikan Sejarah asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar dengan mahasiswa luar asal Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh alumni Jurusan Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah dari tahun angkatan 2010, 2011, dan 2012 sebanyak 180 orang dan sampel penelitian dilakukan sebanyak 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan dokumentasi dan teknik analisis data dengan cara menggunakan analisis statistik dengan

terlebih dahulu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas serta analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS for windows 20. Berdasarkan data yang telah terkumpul, diperoleh nilai rata-rata mahasiswa yang berasal dari asal Banda Aceh dan Aceh Besar 3,43 dan mahasiswa yang berasal dari asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar 3,17. Selanjutnya dari hasil penelitian diketahui bahwa secara; uji normalitas, dan uji homogenitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data kuantitatif menggunakan rumus uji-t pada taraf signifikan $\alpha=0.05$ dengan $dk=58$ dan peluang $(1-\alpha)$, ternyata $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $1,33 \leq 2,00$. Jadi, Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). Data ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan IPK antara mahasiswa yang berasal dari Banda Aceh dan Aceh Besar dengan mahasiswa yang berasal dari luar Banda Aceh dan Aceh Besar.

Kata kunci: Perbandingan, IPK, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu keharusan yang dituntut setiap manusia supaya dapat menjadi manusia yang bermanfaat dan berguna bagi bangsa dan negara. Karena dengan pendidikan dapat mendorong dan menentukan maju mundurnya dalam proses perkembangan suatu bangsa dan negara dalam segala bidang. Pendidikan juga berlangsung dalam beraneka ragam bentuk, pola, karakteristik dan lembaga. Pendidikan adalah sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam mental (Hasbullah, 2011:1).

Pendidikan berusaha memberikan kesempatan untuk berkembangnya semua aspek anak atau manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan

berkembang sebagai pribadi yang utuh. Proses pendidikan yang telah ditetapkan di negara Indonesia secara formal berlangsung dilembaga pendidikan melalui Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) serta Perguruan Tinggi (PT). Di lembaga pendidikan tersebut diatur kurikulum yang sedemikian rupa dengan berbagai mata pelajaran. Bangsa Indonesia merupakan suatu bangsa yang sedang berkembang dan mempunyai filsafat hidup pancasila. Sektor pendidikan mendapat perhatian yang sangat serius dari pemerintah mulai dari tingkat dasar, menengah dan tingkat menengah atas sampai perguruan tinggi.

Belajar merupakan suatu proses kecakapan tingkah laku seseorang untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran adalah suatu

proses mengajarkan peserta didik yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil pengalaman individu dalam proses pembelajaran selalu di evaluasi untuk menentukan prestasi akademik.

Prestasi belajar diperguruan tinggi disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Bertambah tinggi IPK nya maka bertambah baik pula prestasi belajarnya, dan sebaliknya, semakin rendah IPK nya maka berkurang atau menurun pula prestasi belajarnya. IPK merupakan hasil prestasi dari setiap mata kuliah yang telah di ambil mulai semester satu hingga semester akhir.

Mahasiswa atau mahasiswi Pendidikan Sejarah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala tidak hanya berasal dari kota Banda Aceh dan Aceh Besar saja, tetapi ada juga yang berasal dari luar daerah sehingga mahasiswa tersebut tidak tinggal dengan keluarganya. Mahasiswa yang berasal dari luar kota Banda Aceh dan Aceh Besar pada umumnya akan memilih tempat tinggalnya sendiri seperti menyewa rumah ataupun tinggal di kost yang sudah tentu jauh dari keluarga.

Mahasiswa yang berasal dari Banda Aceh dan Aceh Besar sudah tentu lebih fokus belajarnya di tempat pembelajarannya atau kampus, karena mereka pada umumnya tidak lagi memikirkan masalah kebutuhan dan juga adanya keluarga yang memberikan semangat, masukan serta bimbingan yang lebih untuk mendorong supaya giat belajar. Sebaliknya, mahasiswa yang berasal dari luar Banda Aceh dan Aceh Besar, mereka dihadapkan pada masalah kebutuhan sehari-hari yang dapat berpengaruh pada proses belajar mereka.

Selain itu, sekolah-sekolah menengah unggul sebagian besar berada di Banda Aceh dan Aceh Besar. Hal ini juga sangat dimungkinkan berpengaruh pada prestasi belajar mereka di perguruan tinggi. Sebaliknya, mahasiswa yang berasal dari luar Banda Aceh dan Aceh Besar sekolahnya sebagian masih belum mencukupi fasilitas seperti kekurangan informasi pelajaran, gurunya tidak sesuai dengan profesinya dan tidak ada pelajaran tambahan untuk siswa di sekolah.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Perbandingan IPK Mahasiswa Pendidikan Sejarah Asal Kota Banda Aceh dan Aceh

Besar dengan Mahasiswa Luar Asal Kota Banda Aceh dan Aceh Besar”.

Adapun rumusan masalah dari judul tersebut adalah :apakah ada perbedaan IPK mahasiswa pendidikan sejarah asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar dengan mahasiswa luar asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar?”.Adapun tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui perbedaan IPK mahasiswa sejarah asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar dengan mahasiswa luar kota Banda Aceh dan Aceh Besar”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari Banda Aceh dan Aceh Besar lebih tinggi IPK nya daripada mahasiswa dari luar Banda Aceh dan Aceh Besar, karena mutu sekolah di kota Banda Aceh dan Aceh Besar lebih tinggi dari sekolah di luar Banda Aceh dan Aceh Besar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya dan

data tersebut biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik (Arikunto, 2006:12). Menurut Margono (2007:105), “Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya atau yang ada” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2005:234). Adakalanya dalam penelitian deskriptif ingin juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi lokasi dan waktu penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan perbandingan IPK mahasiswa sejarah Banda Aceh dan Aceh Besar dengan mahasiswa

luar Banda Aceh dan Aceh Besar di Jurusan Pendidikan Sejarah.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2014:117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah alumni Pendidikan Sejarah yang berjumlah 180 orang.

Sampel

Sampel adalah sebagian atau perwakilan dari populasi yang diteliti itu (Arikunto, 2006:131). Sampel adalah diambil bagian atau representatif atau mewakili dari jumlah banyaknya peserta dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:118). Model sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah model random sampling. Dimana sebuah sampel pada tiap unit dalam sampel mempunyai peluang yang sama untuk dipilih dijadikan sebagai sampel dan sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.

Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah mahasiswa alumni sejarah yang berasal dari Banda Aceh dan Aceh Besar adalah 30 orang dan mahasiswa luar Banda Aceh dan Aceh Besar adalah 30 orang. Dalam pengambilan sampel yang akan di ambil adalah angkatan 2010, 2011 dan 2012. Pengambilan sampel diambil dari tiga angkatan mahasiswa yaitu angkatan 2010 adalah berjumlah 10 orang dari angkatan 2011 berjumlah 10 orang dan dari angkatan 2012 berjumlah 10 orang, jadi semuanya berjumlah 30 orang mahasiswa dari asal mereka masing-masing. Dalam pengambilan sampel setiap 30 orang dari mahasiswa yang berasal dari Banda Aceh dan Aceh Besar dan kemudian 30 orang mahasiswa yang berasal dari asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar. Dalam hal ini semuanya dijumlahkan mahasiswa yang akan di teliti sebanyak 60 orang mahasiswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang di dokumentasikan dalam rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lain-lain bentuk rekaman biasa dikenal dengan penelitian analisis dokumen atau analisis isi (Arikunto, 2005:244). Dengan

analisis isi ini peneliti bekerja secara objektif dan sistematis untuk mendeskripsikan isi bahan komunikasi melalui pendekatan kuantitatif. Adapun dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data mahasiswa sejarah leting 2010, 2011, dan 2012 yang didapatkan dari administrasi program studi pendidikan sejarah dan juga hasil olah data mahasiswa.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul peneliti harus mengolah data yang telah dikumpulkan dari hasil dokumentasi dengan menggunakan teknik analisis rumus statistik. Untuk mengetahui perbandingan IPK mahasiswa sejarah asal Banda aceh dan Aceh Besar dengan mahasiswa luar Banda Aceh dengan Aceh Besar maka penulis menggunakan teknik analisis statistik. Adapun data hasil penelitian ini berbentuk skala ordinal sehingga yang digunakan adalah rumus statistik non-parametrik.

Untuk membandingkan apakah ada perbedaan IPK mahasiswa pendidikan sejarah yang berasal dari kota Banda Aceh dan Aceh Besar dengan mahasiswa yang berasal dari luar Banda Aceh dan Aceh Besar, peneliti melakukan pengolahan data rumus statistik analisis data kuantitatif dengan beberapa tahap sebagai berikut:

1. Dalam mencari data nilai rata-rata kelompok mahasiswa asal Banda Aceh dan Aceh Besar dengan luar Banda Aceh dan Aceh Besar, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum X_i}{n_1} \text{ dan } \bar{x}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2}, \text{ (Sudjana, 2002:67).}$$

1. Untuk menghitung varians (S^2) dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}, \text{ (Sudjana, 2005:95).}$$

2. Model uji hipotesis yang digunakan adalah uji satu pihak dengan hipotesis statistik yang telah dirumuskan dengan menggunakan statistik uji-t (Sudjana, 2005:239)

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}, \text{ (Sudjana, 2005:99).}$$

keterangan :

\bar{x}_1 = nilai rata-rata mahasiswa asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar

\bar{x}_2 = nilai rata-rata mahasiswa asal luar kota Banda Aceh dan Aceh Besar

$\sum x_i$ = jumlah nilai kelompok mahasiswa asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar

$\sum X_2$ = jumlah nilai kelompok mahasiswa asal luar kota Banda Aceh dan Aceh Besar

n_1 = jumlah mahasiswa asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar

n_2 = jumlah mahasiswa asal luar kota Banda Aceh dan Aceh Besar

S_1^2 = jumlah mahasiswa asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar

S_2^2 = jumlah mahasiswa asal luar kota Banda Aceh dan Aceh Besar

S^2 = simpangan baku atau varians

S = varians gabungan antara S_1 dan S^2

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0\mu_2$: prestasi belajar sejarah mahasiswa asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar sama dengan mahasiswa asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar.

$H_a\mu_2$: prestasi belajar sejarah mahasiswa asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar lebih baik dibandingkan mahasiswa asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar.

Kriteria pengujian adalah H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan untuk taraf distribusi t adalah

$(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \alpha)$ (Sugiyono, 2012:276).

Untuk melakukan pengujian hipotesis dengan mengambil nilai IPK, maka data diisyaratkan harus berdistribusi normal dan homogen. Oleh karena itu, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu data harus diuji normalitas dan homogenitas. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas dan homogenitas data secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Dalam menguji normalitas data digunakan rumus statistik apakah sampel data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal statistik yang digunakan adalah parametrik. Sebaliknya jika sampel data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non-parametrik. Data dapat dikatakan normal signifikan $>0,05$, sebaliknya jika signifikan $<0,05$ data berdistribusi tidak normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows 20*.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji homogenitas varians dan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi homogen atau tidak dengan membandingkan kedua varians, uji

homogenitas yang dilakukan adalah uji *Levene statistic* dengan *Test of Homogeneity of Variances*. Kriteria pengujian homogenitas adalah H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, kedua data adalah tidak homogen dengan taraf signifikan 0,05 dan $dk = N-1$. Sebaliknya terima H_0 jika F_{hitung} bernilai selain itu (Sudjana, 2005:251).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data ini diperoleh dari administrasi Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah. Data yang diperoleh adalah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan asal sekolah mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP Unsyiah alumni yang telah dikumpulkan yaitu sebanyak yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Asal Kota Banda Aceh dan Aceh Besar dengan Mahasiswa Asal Luar Kota Banda Aceh dan Aceh Besar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Asal Kota Banda Aceh dan Aceh Besar	Asal Luar Kota Banda Aceh dan Aceh Besar
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.43	3.17
	Std. Deviation	.156	.137
Most Extreme Differences	Absolute	.076	.166
	Positive	.068	.166
	Negative	-.076-	-.145-
Kolmogorov-Smirnov Z		.418	.910
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995	.379
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang diperoleh dari penelitian berdistribusi homogen atau tidak. Apabila kesimpulannya menunjukkan kelompok sampel data homogen data layak untuk di uji statistik

parametrik. Untuk uji homogenitas antara kedua kelompok dapat ditentukan dengan menggunakan *Test of Homogeneity of Variances*.

Jadi, dalam hal ini dapat disimpulkan H_0 diterima atau datanya homogen dan $H_1=$

data tidak homogen. Kriteria pengujian homogenitas adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Dari hasil penghitungan data asal Banda Aceh dan Aceh Besar dengan asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar nilai $F_{hitung} = 0.817$ dan nilai $F_{tabel} = 1.85$. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai IPK asal Banda Aceh dan Aceh Besar dengan asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar homogen atau variansnya sama.

Analisis Nilai T-Hitung

Untuk menghitung simpangan baku gabungan asal Banda Aceh dan Aceh Besar dengan asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar.

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30 - 1)1.04 + (30 - 1)0.1}{30 + 30 - 2}$$

$$S^2 = \frac{30.16 + 2.9}{58}$$

$$S^2 = \frac{33.06}{58}$$

$$S^2 = 0.57$$

$$S^2 = \sqrt{0.57}$$

$$S^2 = 0.75$$

Untuk menghitung nilai t_{hitung} perbandingan IPK mahasiswa pendidikan sejarah asal Banda Aceh dan Aceh Besar

dengan asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{3.43 - 3.17}{0.75 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{0.26}{0.75 \sqrt{0.066}}$$

$$t = \frac{0.26}{0.75(0.26)}$$

$$t = \frac{0.26}{0.195}$$

$$t = 1.33$$

hipotesis dalam penelitian ini adalah :

$H_0 \mu_2$: prestasi belajar sejarah mahasiswa asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar sama dengan mahasiswa asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar.

$H_a \mu_2$: prestasi belajar sejarah mahasiswa asal kota Banda Aceh dan Aceh Besar lebih baik dibandingkan mahasiswa asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar.

Kriteria pengujian adalah Hipotesis $Nol(H_0)$ jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan untuk taraf distribusi t adalah $(dk) = (n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - \alpha)$.

Dari perhitungan uji homogenitas pada mahasiswa asal kota Banda Aceh dan Aceh

Besar sama dengan mahasiswa asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar, diperoleh $t_{hitung}=1.33$ maka selanjutnya yaitu mencari nilai t_{tabel} menggunakan taraf signifikan sebesar 0.05 dengan $dk=n_1+n_2-2$ didapatkan $\alpha=0.05$, $dk= 30+30-2 = 58$ jadi $t_{tabel}=2.00$. Berdasarkan dari uji homogenitas dan nilai t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, oleh karena itu Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis Alternatif (H_a) ditolak. Data ini berarti bahwa terdapat perbedaan IPK mahasiswa yang berasal dari Banda Aceh dan Aceh Besar dengan mahasiswa asal luar Banda Aceh dan Aceh Besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh strategi strategi duta besar maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan strategi duta besar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena siswa terlibat langsung secara aktif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Di kelas eksperimen terdapat 17,8% siswa tidak tuntas belajar dan 82,1% siswa yang tuntas belajar, sedangkan di kelas kontrol terdapat 53,8% siswa tidak tuntas belajar dan 46,1% siswa yang tuntas belajar. Sesuai dengan pengolahan data, maka diperoleh hasil uji-t yaitu nilai $t_{hitung} = 0,44$ sedangkan $t_{tabel} = 1,68$. Berarti bahwa

$t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,44 > 1,68$. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai pada taraf taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = 52$, maka penggunaan strategi belajar berburu informasi berpengaruh terhadap prestasi belajar sejarah siswa di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tapaktuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Praktik Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen Mkd*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Bandung*: Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Mentari. 2017. Pengaruh Nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Terhadap Nilai Ujian Komprehensif Mahasiswa Sejarah FKIP Unsyiah. [SKRIPSI]. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.

Usvita, Nanda. 2017. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Syiah Kuala yang Menerima Bidik Misi dengan Mahasiswa Non-Bidik Misi. *[SKRIPSI]*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.